

PERANAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN SIKAP DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Ifan Awanda*

STIT TAGGAMUS

*✉: ifan18396@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan tentang dampak pendidikan karakter dalam jangka panjang terhadap membangun sikap disiplin dan tanggung jawab dengan memahami hubungan antara pengembangan karakter dan berbagai hasil, pendidik dapat menyesuaikan intervensi mereka untuk menangani area kebutuhan tertentu dan mendorong pertumbuhan positif pada semua siswa. Metode pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini yaitu tentang peran guru dalam memodelkan dan mendorong sifat positif dapat memberikan wawasan berharga tentang cara membuat lingkungan sekolah yang lebih memelihara dan mendukung serta pemahaman yang menyeluruh tentang pendidikan karakter dalam membangun sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar dan memungkinkan pembuatan program yang lebih efisien dan berkelanjutan yang menguntungkan siswa dari segala usia dan latar belakang.

Kata kunci: Pendidikan karakter, sikap disiplin dan tanggung jawab, siswa sekolah dasar.

ABSTRACT

This research aims to provide insights into the long-term impact of character education on building attitudes of discipline and responsibility. By understanding the relationship between character development and various outcomes, educators can tailor their interventions to address specific areas of need and encourage positive growth in all students. The method in this research uses qualitative descriptive, and the results of this study regarding the role of teachers in modeling and encouraging positive traits can provide valuable insights into how to create a more nurturing and supportive school environment, as well as a comprehensive understanding of character education in building discipline and responsibility attitudes in elementary school students. This enables the creation of more efficient and sustainable programs that benefit students of all ages and backgrounds.

Keywords: Character education, discipline and responsibility attitudes, elementary school students.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter melibatkan pengajaran dan pembudayaan atribut-atribut baik dalam diri manusia, termasuk rasa hormat, tanggung jawab, integritas, dan empati. Ini melibatkan penanaman cita-cita dan konsep etika yang membimbing individu dalam membuat keputusan moral dan berfungsi dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial. Pendidikan karakter bertujuan untuk menumbuhkan tanggung jawab pribadi dan sosial sambil meningkatkan perkembangan karakter moral yang kuat. Pendidikan karakter sangat penting untuk membangun iklim sekolah yang menyenangkan dan untuk memungkinkan anak-anak menjadi individu yang etis dan bertanggung jawab dalam masyarakat.

Pendidikan karakter sangat penting untuk menumbuhkan rasa komunitas dan keterikatan di lembaga pendidikan, dengan menekankan pentingnya nilai-nilai seperti rasa hormat dan empati, pendidik dapat membina suasana yang mendukung dan inklusif di mana semua anak merasa dihargai dan diakui. Selain itu, pendidikan karakter memfasilitasi pengembangan keterampilan hidup penting pada siswa, seperti penyelesaian konflik dan pengambilan keputusan, yang bermanfaat di luar lingkungan akademis. Mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum memungkinkan sekolah untuk membina individu yang seimbang dan siap berkontribusi secara positif kepada komunitas dan masyarakat secara luas.

Salah satu cara untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum adalah dengan mengintegrasikannya ke dalam kelas dan kegiatan reguler. Misalnya, guru dapat menggunakan situasi kehidupan nyata untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya kejujuran dan integritas, atau memberikan tugas kelompok yang menuntut kolaborasi dan kerja sama tim. (Insani et al., 2021). Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam rutinitas sehari-hari di sekolah, para pendidik dapat membantu siswa mengenali pentingnya prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, sekolah dapat mengundang pembicara tamu atau mengorganisir lokakarya yang berfokus pada pengembangan karakter, memberikan anak-anak kesempatan tambahan untuk belajar dan berkembang. Pada akhirnya, dengan memprioritaskan pendidikan karakter, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang transformatif dan mendukung yang mendorong pertumbuhan dan perkembangan semua anak.

Sangat penting bagi siswa sekolah dasar untuk memahami nilai disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ide-ide ini tidak hanya membantu anak-anak berprestasi secara akademis, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan dan peluang di masa depan (ode Onde et al., 2020). Dengan menanamkan rasa disiplin, anak-anak belajar mengelola waktu mereka dengan efektif, tetap teratur, dan mematuhi aturan serta norma. Ini membangun dasar yang baik untuk kesuksesan mereka di sekolah dan seterusnya. Tanggung jawab, di sisi lain, mendorong siswa untuk memiliki kepemilikan atas tindakan dan pilihan mereka, serta mengevaluasi konsekuensi dari keputusan mereka terhadap diri mereka sendiri dan orang lain. Dengan menekankan prinsip-prinsip ini di sekolah dasar, pendidik dapat membantu siswa memperoleh keterampilan dan pola pikir yang diperlukan untuk menjadi orang yang bertanggung jawab dan disiplin dalam semua aspek kehidupan mereka.

Selain itu, menekankan tanggung jawab dan disiplin sejak usia dini juga dapat membantu siswa membangun etika kerja yang kuat dan rasa akuntabilitas (BUKOTING, 2023). Ketika anak-anak memahami nilai bertanggung jawab atas tindakan mereka dan disiplin dalam pendekatan mereka terhadap kegiatan, mereka lebih cenderung untuk mengambil inisiatif, menetapkan tujuan, dan berusaha untuk mencapai keunggulan dalam apa pun yang mereka lakukan. Ini tidak hanya membantu siswa secara intelektual, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di masa depan, baik dalam pekerjaan maupun kehidupan pribadi mereka. Sebagai pendidik, adalah kewajiban kita untuk mengajarkan prinsip-prinsip ini kepada siswa kita dan membantu mereka mencapai potensi penuh mereka.

Demi menetapkan tujuan yang jelas dan memberikan dukungan yang berkelanjutan, para pengajar dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan dan pola pikir yang diperlukan untuk berhasil. Mempromosikan pola pikir berkembang dan menekankan nilai ketekunan serta ketahanan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan keseluruhan siswa (Yasin, 2018). Menyediakan lingkungan yang mendukung dan penuh kasih sayang di mana siswa merasa nyaman untuk mengambil risiko dan membuat kesalahan akan

membantu mereka belajar dan tumbuh dari pengalaman mereka. Pada akhirnya, dengan menumbuhkan disiplin dan akuntabilitas pada anak-anak kita, kita membekali mereka dengan alat yang mereka butuhkan untuk berkembang di dunia yang terus berubah.

Ide-ide pendidikan karakter memberikan platform untuk mengakui pentingnya mengembangkan sifat karakter yang baik pada siswa. Pandangan-pandangan ini menyoroti peran sekolah dalam mengembangkan pertumbuhan moral dan etika siswa, serta keterampilan sosial dan emosional mereka. Salah satu bagian penting dari pendidikan karakter adalah fokus pada pengajaran karakteristik seperti kejujuran, rasa hormat, tanggung jawab, dan empati. Dengan mengajarkan prinsip-prinsip ini kepada anak-anak, sekolah dapat membantu mereka menjadi individu yang seimbang yang siap menghadapi tantangan dunia dengan integritas dan kasih sayang (Faslia et al., 2023). Ide-ide pendidikan karakter menekankan pentingnya mencontohkan perilaku positif dan memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mempraktikkan dan menunjukkan kebaikan-kebaikan ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui kombinasi instruksi eksplisit, pembelajaran pengalaman, dan penguatan yang konstan, sekolah dapat membangun budaya karakter yang meresap ke semua aspek pengalaman pendidikan.

Penelitian Silkyanti (2019) dengan membangun budaya karakter di dalam sekolah, pendidik dapat mendorong anak-anak tidak hanya untuk berkembang secara akademis, tetapi juga untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan penuh empati. Pendekatan holistik terhadap pendidikan ini melampaui sekadar menyampaikan pengetahuan inti dan sebaliknya berfokus pada pengembangan seluruh anak. Dengan menekankan pentingnya pengembangan karakter, sekolah dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan pemimpin dan warga masa depan. Selain itu, penelitian telah menunjukkan bahwa siswa yang menerima pendidikan karakter lebih cenderung menunjukkan perilaku sosial yang baik dan kinerja akademis yang baik, dengan demikian, mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum tidak hanya baik untuk siswa individu, tetapi juga untuk komunitas sekolah yang lebih luas.

Pendidikan karakter memainkan peran penting dalam membentuk pandangan siswa terhadap disiplin dan tanggung jawab, dengan menanamkan nilai-nilai seperti rasa hormat, kejujuran, dan empati, sekolah dapat membantu anak-anak memahami pentingnya mengikuti aturan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Ketika siswa didorong untuk memprioritaskan pengembangan karakter, mereka lebih mungkin menunjukkan disiplin diri dan membuat keputusan yang bertanggung jawab dalam kehidupan akademis dan pribadi mereka. Hubungan antara pendidikan karakter, disiplin, dan akuntabilitas ini sangat penting untuk membangun budaya sekolah yang positif di mana siswa merasa diberdayakan untuk membuat keputusan etis dan berkontribusi pada komunitas yang bahagia.

Selain itu, Amelia & Ramadan (2021) pendidikan karakter juga dapat memainkan peran kunci dalam mengurangi gangguan perilaku dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan inklusif. Ketika anak-anak didorong untuk menunjukkan sifat-sifat positif seperti kejujuran, ketekunan, dan kerja sama, mereka cenderung lebih sedikit terlibat dalam perilaku yang mengganggu atau berbahaya, dengan menekankan pentingnya pengembangan karakter, sekolah dapat membangun budaya yang menghargai saling menghormati dan kolaborasi di antara siswa, guru, dan staf. Ini tidak hanya meningkatkan iklim sekolah secara umum tetapi juga membantu anak-anak memperoleh keterampilan sosial dan emosional penting yang akan bermanfaat bagi mereka sepanjang hidup mereka. Meningkatkan pengembangan karakter di

sekolah juga dapat berkontribusi pada keberhasilan akademis yang lebih besar. Ketika anak-anak merasa aman, dihormati, dan dihargai di lingkungan belajar mereka, mereka lebih cenderung terlibat dan termotivasi untuk berhasil.

Penelitian Purnama, (2019) telah mengungkapkan bahwa anak-anak yang menunjukkan sifat karakter yang kuat seperti ketahanan dan empati cenderung memiliki tingkat pencapaian akademis yang lebih tinggi, dengan mempromosikan budaya penghormatan dan kerja sama, sekolah dapat membantu anak-anak mendapatkan kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk berkembang secara akademis dan mencapai potensi penuh mereka. Selain itu, pendidikan karakter juga dapat berkontribusi pada penurunan kejadian disipliner dan peningkatan kesejahteraan umum siswa, Dengan menekankan pengembangan karakter, sekolah dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung yang menguntungkan seluruh komunitas sekolah.

Program pendidikan karakter di sekolah dasar sering disampaikan melalui berbagai pendekatan, termasuk pengajaran di kelas, pertemuan, dan kegiatan di seluruh sekolah. Program-program ini sering kali berfokus pada pengajaran nilai-nilai kunci kepada siswa seperti rasa hormat, tanggung jawab, kejujuran, dan kebaikan. Guru dan staf memainkan peran penting dalam mencontohkan perilaku ini dan mendorongnya melalui penguatan positif dan pujian. Selain itu, sekolah dapat memasukkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum mereka dengan mengintegrasikannya ke dalam topik seperti studi sosial, seni bahasa, dan bahkan aritmetika. Dengan secara konsisten memperkuat nilai-nilai dan tindakan ini sepanjang hari sekolah, pendidik dapat membantu anak-anak memperoleh keterampilan sosial dan emosional yang mereka butuhkan untuk berhasil baik secara akademis maupun pribadi.

Penelitian Antara (2019) Pendekatan holistik terhadap pendidikan karakter ini membantu anak-anak memahami relevansi nilai-nilai ini dalam semua aspek kehidupan mereka, tidak hanya di dalam konteks kelas. Dengan menawarkan contoh kehidupan nyata dan kesempatan bagi siswa untuk melatih dan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam berbagai setting, pendidik dapat membantu mereka membangun kompas moral yang kuat dan rasa empati terhadap orang lain. Selain itu, dengan membangun budaya sekolah yang baik dan inklusif yang mempromosikan pengembangan karakter, anak-anak lebih mungkin merasa terhubung dan terlibat dalam lingkungan belajar mereka. Ini, pada gilirannya, dapat mengarah pada peningkatan kinerja akademis, lebih sedikit kesulitan perilaku, dan perasaan komunitas yang lebih besar di dalam sekolah.

Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh inisiatif pendidikan karakter adalah kurangnya dana dan dukungan. Banyak sekolah kesulitan untuk menemukan waktu, dana, dan pelatihan yang diperlukan untuk melaksanakan inisiatif ini secara efektif. Tanpa bantuan yang cukup, para pengajar mungkin akan kesulitan untuk secara teratur memperkuat perilaku dan nilai-nilai yang diinginkan pada siswa mereka. Namun, ada solusi untuk kesulitan-kesulitan ini. Dengan memprioritaskan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah, mengalokasikan sumber daya untuk pelatihan dan implementasi, serta mengembangkan koneksi dengan organisasi komunitas, sekolah dapat mengatasi tantangan ini dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif.

Salah satu strategi yang dikemukakan oleh Yumnah (2020) strategi yang efisien untuk menonjolkan pendidikan karakter di sekolah adalah dengan mengintegrasikannya ke dalam disiplin kurikulum yang ada, seperti Bahasa Inggris, studi sosial, dan bahkan aritmetika. Ini memungkinkan anak-anak untuk menghargai relevansi pengembangan karakter dalam semua aspek kehidupan sekolah dan sehari-hari mereka. Selain itu, menyediakan pelatihan

berkelanjutan dan peluang pengembangan profesional bagi pendidik mungkin dapat membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalankan program-program ini, dengan bekerja sama dengan organisasi komunitas, sekolah juga dapat memanfaatkan sumber daya dan bantuan tambahan untuk meningkatkan proyek pendidikan karakter mereka, pada akhirnya, dengan bekerja sama dan menjadikan pendidikan karakter sebagai prioritas, sekolah dapat menciptakan suasana yang lebih mendukung dan memelihara bagi anak-anak mereka untuk berhasil.

Salah satu teknik efektif untuk mendorong pendidikan karakter di sekolah adalah dengan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum di semua mata pelajaran dan tingkat kelas. Ini dapat membantu menekankan nilai-nilai karakter seperti rasa hormat, empati, dan integritas dalam berbagai situasi dan memberikan siswa kesempatan yang konsisten untuk mempraktikkan dan mengembangkan kemampuan ini. Selain itu, melibatkan orang tua, keluarga, dan komunitas yang lebih luas dalam proyek pendidikan karakter dapat membantu membangun pendekatan yang lebih holistik dan koheren dalam mengembangkan perkembangan karakter positif pada siswa. Menurut Setyowati & Permata (2018) dengan melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses dan mengembangkan rasa tanggung jawab bersama untuk mempromosikan pendidikan karakter, sekolah dapat menciptakan suasana yang lebih mendukung dan kolaboratif yang mendorong nilai-nilai dan perilaku yang mereka maksudkan untuk ditanamkan pada anak-anak.

METODE

Studi ini akan menerapkan pendekatan metode campuran untuk menyelidiki dampak program pendidikan karakter di sekolah. Data kuantitatif akan diperoleh menggunakan kuesioner dan penilaian standar untuk meneliti perubahan sikap dan tindakan siswa sebelum dan setelah mengikuti program. Data kualitatif akan diperoleh melalui wawancara dan observasi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap perkembangan sosial dan emosional anak-anak. Penelitian ini juga akan melibatkan kolaborasi dengan guru, orang tua, dan anggota komunitas untuk mendapatkan pendapat mereka tentang pelaksanaan dan hasil dari proyek pendidikan karakter. Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi pada pengembangan literatur tentang nilai pendidikan karakter dalam mendorong iklim sekolah yang sehat dan mendukung pertumbuhan etika dan moral siswa.

Wawancara akan berfokus pada perspektif siswa tentang program pendidikan karakter di sekolah mereka, mengevaluasi bagaimana inisiatif-inisiatif ini telah mengubah sikap, perilaku, dan hubungan mereka dengan orang lain. Observasi akan dilakukan di ruang kelas dan lingkungan sekolah lainnya untuk meneliti pengaruh pendidikan karakter terhadap interaksi siswa dan budaya sekolah secara keseluruhan. Selain itu, keterlibatan dengan guru, orang tua, dan anggota komunitas akan memberikan wawasan penting tentang keberhasilan inisiatif pendidikan karakter dan cara-cara di mana inisiatif tersebut dapat ditingkatkan dan diperluas. Dengan mengintegrasikan berbagai sudut pandang dan sumber data, penelitian ini berusaha untuk menyajikan pemahaman yang mendalam dan nuansa tentang fungsi pendidikan karakter dalam mengembangkan perkembangan sosial dan emosional yang optimal pada anak-anak.

Strategi multi-faceted ini akan melibatkan pengumpulan data kualitatif melalui wawancara dan kelompok fokus, serta data kuantitatif melalui survei dan observasi perilaku. Dengan melakukan triangulasi terhadap berbagai sumber data ini, para peneliti akan dapat menggambarkan gambaran yang lebih lengkap tentang dampak proyek pendidikan karakter.

Selain itu, dengan melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses penelitian, seperti guru, orang tua, dan siswa itu sendiri, studi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pandangan dan pengalaman mereka yang langsung terpengaruh oleh pendidikan karakter didengar dan diperhitungkan (Nadirah et al., 2022). Melalui pendekatan multidimensional ini, kami bermaksud untuk mengidentifikasi tidak hanya efek langsung dari partisipasi orang tua terhadap hasil anak-anak, tetapi juga mekanisme mendasar dan elemen kontekstual yang membentuk interaksi ini. Dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Melalui metode studi yang kolaboratif dan komprehensif ini, kami berharap dapat mengumpulkan wawasan signifikan yang akan mendorong upaya-upaya di masa depan untuk mempromosikan pengembangan karakter positif di sekolah-sekolah dan komunitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memfokuskan pada pendidikan karakter, sekolah dapat memberikan dasar bagi anak-anak untuk tumbuh menjadi individu yang seimbang yang tidak hanya sukses secara akademis tetapi juga mampu secara sosial dan emosional (Lestari & Mustika, 2021). Pada akhirnya, berinvestasi dalam pendidikan karakter adalah berinvestasi dalam masa depan masyarakat kita, karena hal ini membantu membentuk nilai-nilai dan konsep-konsep yang akan membimbing siswa sepanjang hidup mereka. Jelas bahwa pendidikan karakter memainkan peran penting dalam menciptakan disiplin dan tanggung jawab pada siswa sekolah dasar, dan sangat penting bagi sekolah untuk menekankan bagian pendidikan ini guna mendorong lingkungan belajar yang menyenangkan dan peduli bagi semua siswa.

Mengajarkan prinsip moral yang kuat dan etika kepada anak-anak sejak usia dini, sekolah dapat membantu membangun rasa empati, kasih sayang, dan penghormatan terhadap orang lain. Hal ini, pada gilirannya, dapat mengarah pada komunitas yang lebih inklusif dan harmonis di mana individu dapat bekerja sama menuju tujuan bersama dan saling membantu di saat-saat kebutuhan. Pendidikan karakter tidak hanya menguntungkan siswa individu, tetapi juga memiliki efek berantai pada masyarakat yang lebih besar, menciptakan dunia yang lebih kohesif dan penuh kasih untuk generasi mendatang agar dapat berkembang. Intinya, berinvestasi dalam pendidikan karakter adalah investasi dalam kesejahteraan dan kesuksesan masyarakat kita secara keseluruhan.

Menurut Ismail et al., (2020) dengan memperkenalkan pendidikan karakter ke dalam kurikulum sekolah dapat membantu anak-anak memperoleh keterampilan sosial dan emosional yang penting yang akan berguna bagi mereka sepanjang hidup mereka. Keterampilan-keterampilan ini termasuk komunikasi, pemecahan masalah, resolusi konflik, dan kerja sama tim, dengan mengajarkan anak-anak bagaimana berempati dengan orang lain, berpikir kritis tentang tindakan mereka sendiri, dan membuat penilaian etis, sekolah dapat memberdayakan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan penuh kasih. Selain itu, pendidikan karakter dapat membantu mengurangi insiden perundungan, prasangka, dan perilaku tidak diinginkan lainnya dengan membangun budaya kebaikan dan pengertian. Pada akhirnya, dengan menekankan pendidikan karakter, sekolah dapat memainkan peran kunci dalam mengembangkan pemimpin dan warga masa depan.

Penelitian Bachrudin & Kasriman (2022) menemukan sangat penting bagi pendidik, legislator, dan orang tua untuk mempromosikan pendidikan karakter di sekolah guna mendorong lingkungan belajar yang sehat dan inklusif dengan menanamkan prinsip-prinsip seperti empati, berpikir kritis, dan pengambilan keputusan etis pada siswa, kita dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi

kompleksitas dunia di sekitar mereka. Selain itu, dengan menumbuhkan budaya kebaikan dan pengertian, kita dapat berusaha membangun masyarakat di mana perundungan, diskriminasi, dan perilaku tidak diinginkan lainnya tidak lagi diterima. Merupakan tanggung jawab bersama kita untuk memastikan bahwa para pemimpin dan warga masa depan kita dilengkapi dengan alat yang mereka butuhkan untuk berkembang dan berkontribusi secara berarti kepada dunia.

Demi mencapai tujuan ini, pendidik harus memprioritaskan penyediaan lingkungan belajar yang aman dan mendukung di mana semua anak merasa dihargai dan dihormati. Ini melibatkan secara aktif mendorong keberagaman dan inklusi di dalam kelas, serta menangani setiap contoh bias atau prasangka yang mungkin muncul (Handayani et al., 2024). Dengan membangun rasa memiliki dan inklusi, kita dapat memungkinkan anak-anak untuk menghargai keragaman mereka dan belajar dari perspektif unik satu sama lain. Pada akhirnya, dengan mempromosikan budaya toleransi dan empati, kita dapat membantu mengembangkan generasi individu yang tidak hanya berprestasi secara akademis, tetapi juga penuh kasih dan sadar sosial.

Sangat penting bagi pendidik untuk secara konsisten mendidik diri mereka sendiri tentang isu-isu keberagaman dan inklusi, serta secara aktif berusaha menghasilkan kurikulum yang mewakili latar belakang dan pengalaman berbeda dari semua siswa. Sangat penting juga bagi para profesor untuk dapat diakses dan didekati, sehingga siswa merasa nyaman untuk berbagi pendapat dan pengalaman mereka tanpa takut akan kritik. Dengan menciptakan ruang aman untuk diskusi terbuka dan saling menghormati, kita dapat meletakkan dasar untuk lingkungan belajar yang benar-benar inklusif. Selain itu, sangat penting bagi pendidik untuk proaktif dalam menangani setiap kasus bias atau diskriminasi, serta memberikan dukungan dan sumber daya bagi siswa yang mungkin menghadapi marginalisasi (MEISA, 2023). Mengambil pendekatan proaktif untuk mendorong keberagaman dan inklusi, kita dapat membangun ruang kelas di mana setiap siswa merasa dihargai dan dihormati, serta di mana semua pandangan didengar dan diterima.

Menyediakan lingkungan yang inklusif dan mengundang di dalam kelas, pendidik dapat membangun empati, pemahaman, dan rasa hormat di antara siswa. Hal ini, pada gilirannya, dapat mengarah pada masyarakat yang lebih harmonis dan kolaboratif di mana individu merasa dihargai dan diterima apa adanya. Selain itu, mempromosikan keberagaman di dalam kelas juga dapat membantu menghadapi prasangka dan menghancurkan ketidaksetaraan sistemik yang telah lama mengganggu masyarakat kita. Sebagai pendidik, adalah kewajiban kita untuk mempromosikan budaya inklusivitas dan kesetaraan, tidak hanya untuk kepentingan siswa kita tetapi juga untuk kebaikan masyarakat secara keseluruhan. - Saran untuk penelitian lebih lanjut tentang topik pendidikan karakter dan dampaknya terhadap perkembangan siswa (Rukiyanto et al., 2023). Beberapa area potensial untuk penelitian lebih lanjut tentang pendidikan karakter dan dampaknya terhadap perkembangan siswa dapat mencakup pemeriksaan efek jangka panjang dari penerapan program pendidikan karakter di sekolah.

SIMPULAN

Salah satu area utama untuk penelitian di masa depan bisa jadi meneliti pengaruh jangka panjang dari program pendidikan karakter terhadap perilaku dan keterampilan pengambilan keputusan siswa serta membangun sikap disiplin dan tanggung jawab. Ini bisa melibatkan melakukan studi longitudinal untuk melacak siswa dari waktu ke waktu dan menganalisis perubahan dalam pandangan dan perilaku mereka. Topik kunci lainnya untuk penelitian bisa jadi mengeksplorasi hubungan antara pendidikan karakter dan pembelajaran sosial emosional, karena keduanya fokus pada meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa. Dengan memahami bagaimana kedua bidang ini tumpang tindih dan saling melengkapi, pendidik dapat

lebih baik membangun program-program lengkap yang memenuhi kebutuhan holistik anak-anak. Selain itu, akan sangat berguna untuk mengeksplorasi peran guru dalam menerapkan program pendidikan karakter dan taktik yang mereka gunakan untuk mendorong perkembangan karakter positif pada murid-murid mereka dan membangun sikap disiplin dan tanggung jawab siswa khususnya anak di sekolah dasar. Dengan mempertimbangkan berbagai dimensi ini, kita mungkin memperoleh gambaran yang lebih mendetail tentang kemungkinan manfaat dan masalah dari penerapan pendidikan karakter di sekolah-sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1701>
- Antara, P. A. (2019). ... *Karakter Anak Usia Dini Dengan Pendekatan Holistik. VISI: Jurnal Ilmiah Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Non Formal*, 14 (1).
- Bachrudin, A. A., & Kasriman, K. (2022). Analisis efektivitas pendidikan karakter melalui pendekatan multikultural pada Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2858>
- BUKOTING, S. (2023). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan* <https://www.jurnalp4i.com/index.php/educator/article/view/2389>
- Faslia, F., Irwan, I., Agus, J., & Syahirah, Y. (2023). Edukasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab dan Rasa Hormat pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdidas*. <https://ipv6.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/743>
- Handayani, P. T., Zakiah, L., Maulida, N., & ... (2024). PENTINGNYA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DAN PENDIDIKAN INKLUSI DI SEKOLAH DASAR DALAM MENGHARGAI KEBERAGAMAN: STUDI LITERATUR. *Pendas: Jurnal Ilmiah* <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/13566>
- Insani, G. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2313>
- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2020). Analisis kebijakan penguatan pendidikan karakter dalam mewujudkan pelajar Pancasila di sekolah. ... *Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/388>
- Lestari, A., & Mustika, D. (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/912>
- MEISA, K. S. (2023). *PENERAPAN KONSELING PROAKTIF DENGAN PENDEKATAN SIMBOLIS UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA MAN 2 LAMPUNG UTARA*. repository.radenintan.ac.id. <http://repository.radenintan.ac.id/30904/>
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, mix method (mengelola Penelitian Dengan Mendeley dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.

- ode Onde, M. La, Aswat, H., Fitriani, B., & Sari, E. R. (2020). Integrasi penguatan pendidikan karakter (PPK) era 4.0 pada pembelajaran berbasis tematik integratif di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/321>
- Purnama, H. I. (2019). *Penguatan pendidikan karakter berbasis budaya literasi dasar*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=roHHDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=budaya+karakter+budaya+karakter&ots=FaCOutX44U&sig=sDxhOFXKNpSeeOVrMvksTqpwg8U>
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., & ... (2023). Hubungan antara pendidikan karakter dan prestasi akademik mahasiswa perguruan tinggi. ... *Pendidikan* <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/23284>
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian* <https://journal.ugm.ac.id/bakti/article/viewFile/41076/22822>
- Silkyanti, F. (2019). Analisis peran budaya sekolah yang religius dalam pembentukan karakter siswa. *Indonesian Values and Character Education Journal*.
- Siregar, S., Danis, A., Simamora, S. M., & ... (2022). Mengintegrasikan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di SD Swasta Pangeran Antasari Helvetia 2022. *PORTAL RISET* <http://ojs.transpublika.com/index.php/PRIMA/article/view/39>
- Wardhani, P. S. N. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Membangun Keberagaman Dan Meningkatkan Persatuan Bangsa Di Sekolah Inklusi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/4313>
- Yasin, M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab Dan Rasa Hormat Di Min 05 Bandar Lampung*. repository.radenintan.ac.id. <http://repository.radenintan.ac.id/5030>
- Yumnah, S. (2020). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Multikultural Untuk Membentuk Karakter Toleransi. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*. <https://www.ejournal.insud.ac.id/index.php/MPI/article/view/17>